

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Belanja Operasional Daerah, Dana Desa, dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK). Data yang digunakan berupa data panel pada 27 kabupaten/kota selama periode 2019–2024 dengan total 162 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan EViews 12. Berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman, model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Belanja Operasional Daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, Dana Desa berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, sedangkan DAK Fisik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan efektivitas BOD dan DAK Fisik mampu mendukung penurunan kemiskinan, sedangkan pengelolaan Dana Desa perlu lebih dioptimalkan agar manfaatnya terhadap pengentasan kemiskinan semakin besar

Kata Kunci: Kemiskinan, Belanja Operasional Daerah, Dana Desa, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik, Regresi Data Panel.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of Regional Operational Expenditure, Village Funds, and Physical Special Allocation Funds (DAK Fisik) on poverty levels in the regencies and cities of North Sumatra Province. The study employs a quantitative approach using secondary data obtained from Statistics Indonesia (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK). The dataset consists of panel data covering 27 regencies and cities over the 2019–2024 period, totaling 162 observations. Panel data regression analysis was conducted using EViews 12. Based on the Chow and Hausman tests, the Fixed Effect Model (FEM) was selected as the optimal model. The results indicate that Regional Operational Expenditure has a significant negative effect on poverty, and Physical Special Allocation Funds (DAK Fisik) also have a significant negative effect; meanwhile, Village Funds have a negative but statistically insignificant effect. Collectively, the three variables significantly influence poverty levels in the regencies and cities of North Sumatra Province. The study concludes that enhancing the effectiveness of BOD and DAK Fisik can support poverty reduction, whereas the management of Village Funds requires further optimization to maximize their impact on alleviating poverty.

Keywords: *Poverty, Regional Operational Expenditures, Village Funds, Physical Special Allocation Fund (DAK), Panel Data Regression.*